

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Meilina Halda* dan Tony Sudirgo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: meilinahalda@gmail.com

Abstract:

Company value has an important role in the development of a company's business. The value of the company can reflect the financial condition of the company, where the company will compete in increasing or maintaining the value of the company. The company's efforts to increase the value of the company can be done by analyzing the factors that influence the value of the company. This research was conducted with the aim to determine the influence of the factors that influence the value of the company, namely, company growth, profitability, and capital structure. The sample in this study was selected by purposive sampling technique with valid data, namely 64 companies in the primary consumer sector. Data processing in this study uses multiple regression analysis with the Eviews 12 and Microsoft Excel 2013 programs. The results of this study indicate that only capital structure has a significant influence on firm value. Meanwhile, this study has not shown that company growth and profitability have a significant effect on firm value.

Keywords: *Company growth, Profitability, Capital Structure, Firm value*

Abstrak:

Nilai perusahaan memiliki peran penting dalam pengembangan usaha suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan tersebut, dimana perusahaan akan bersaing dalam meningkatkan atau mempertahankan nilai perusahaannya. Upaya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan data valid yaitu sebanyak 64 perusahaan sektor konsumen primer. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan program *Eviews 12* dan *Microsoft Excel 2013*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya struktur modal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, dalam penelitian ini belum menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Perusahaan membutuhkan modal dalam menjalankan aktivitas dan kegiatan operasionalnya, dimana modal perusahaan dapat berasal dari pembiayaan ekuitas atau hutang. Pembiayaan ekuitas sendiri adalah proses meningkatkan modal melalui penjualan saham. Salah satunya dengan menanamkan modal melalui penerbitan saham dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia. Berkaitan dengan penjualan saham, perusahaan yang menjadi sasaran investor adalah perusahaan yang mempunyai nilai tinggi, karena tinggi rendahnya harga saham dipasar modal akan berhubungan dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan kondisi ekonomi di Indonesia yang sedang tidak stabil dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pasca pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan beberapa harga saham perusahaan di Indonesia. Selain itu, terdapat beberapa perusahaan yang harus pailit akibat kondisi di tahun 2020 yaitu masalah Covid-19. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi perusahaan di Indonesia dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya di masa mendatang. Perusahaan juga harus bersaing dalam mengembangkan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan tersebut. Salah satu cara perusahaan agar dapat bersaing dan bertahan dalam jangka panjang adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan mencerminkan kondisi perusahaan tersebut dan berkaitan dengan harga saham. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dan dianalisa melalui laporan keuangan perusahaan, dimana dalam laporan keuangan terdapat nominal terkait harta, hutang, dan modal dari perusahaan tersebut dalam periode waktu tertentu.

Nilai perusahaan dapat menunjukkan kondisi perusahaan tersebut, maka melalui nilai perusahaan, para investor dapat memberikan penilaian terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Penilaian baik atau respon positif dapat diberikan oleh investor jika perusahaan tersebut memiliki nilai yang menguntungkan untuk investor baik di masa sekarang atau di masa mendatang. Hal ini berhubungan dengan cara investor menentukan perusahaan sebelum berinvestasi yaitu mencari perusahaan yang paling menguntungkan dengan melihat kenaikan nilai perusahaan, dimana jika laba yang didapatkan oleh perusahaan semakin besar dan semakin besar pula pembayaran dividen kepada para investor. Kenaikan atau meningkatnya nilai perusahaan dapat dicapai dengan memperhatikan faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Kajian Teori

Teori Sinyal. Teori Sinyal adalah suatu konsep, dimana terdapat dua pihak antara lain adalah pengirim dan penerima, dalam hal ini pengirim memberikan signal atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan yang nantinya akan bermanfaat bagi investor dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan tersebut (Spence, 1973). *Signalling theory* menjelaskan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu unsur penting yang dapat mempengaruhi keputusan investasi oleh pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut dapat memberikan sinyal kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengungkapan informasi ini merupakan sinyal yang baik bagi investor, maka semua informasi penting tentang emiten akan cepat terserap oleh pasar dan pasar akan segera mengumumkannya dalam bentuk perubahan harga atau harga saham di pasar modal.

Teori Agensi. Teori agensi adalah suatu konsep dimana perusahaan adalah kumpulan perjanjian antara pemilik sumber daya ekonomi dan manajer yang mengelola penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Teori

Agensi menjelaskan hubungan antara manajemen sebagai manajer atau pengambil keputusan keuangan dan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan, serta fungsi manajemen manajer dan fungsi kepemilikan pemegang saham merupakan hal yang terpisah dalam perusahaan.

Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan adalah suatu nilai pasar, yang dapat memberikan investor wawasan tentang harga saham perusahaan. Nilai perusahaan memiliki hubungan erat dengan penilaian investor, dimana investor memiliki pandangan bahwa jika perusahaan memiliki nilai yang baik maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat. Oleh karena itu suatu pandangan yang baik dari investor pada nilai perusahaan akan menimbulkan peningkatan pada nilai perusahaan tersebut.

Pertumbuhan Perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan melalui gambaran tingkat keberhasilan atau pencapaian perusahaan dengan adanya peningkatan ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pihak luar, investor, atau masyarakat. Hal tersebut berarti jika perusahaan memiliki perkembangan yang baik maka perusahaan dapat memenuhi harapan para investor yaitu perusahaan dinilai mampu memberikan keuntungan bagi investor. Oleh karena itu, dengan adanya pertumbuhan perusahaan yang baik dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, serta hal tersebut akan memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas. Profitabilitas adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk mengembalikan kekayaan kepada pemegang sahamnya dan untuk menentukan penggunaan kekayaan yang lebih efisien untuk menghindari kesalahan. Profitabilitas juga dapat menjadi cara perusahaan dalam menilai kemampuan dan tingkat perolehan keuntungan dari kegiatan investasi. Apabila terdapat perkiraan atau asumsi jika keuangan perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan, maka investor menginvestasikan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut dan hal ini meningkatkan harga saham tersebut. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan tersebut.

Struktur Modal. Struktur modal adalah perbandingan utang, yaitu utang jangka pendek dan jangka panjang terhadap modal pribadi pemilik usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan dengan struktur modal yang baik, yaitu melalui pengelolaan aset yang optimal dan pengembangan bisnis yang baik dalam jangka panjang, menghasilkan keuntungan yang besar bagi investor, sehingga menarik investor untuk berinvestasi dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh tingkat harga saham perusahaan tersebut.

Kaitan Antar Variabel

Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki perkembangan usaha yang baik. Perkembangan perusahaan tersebut dapat dilihat melalui total aset perusahaan yaitu dengan membandingkan total aset perusahaan periode tertentu dengan total aset perusahaan di periode sebelumnya. Perubahan total aset perusahaan dapat menunjukkan adanya perkembangan perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan, perusahaan yang memiliki perkembangan usaha yang baik dapat memenuhi harapan investor yaitu perusahaan dinilai mampu memberikan keuntungan

kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, dengan adanya pertumbuhan perusahaan yang tinggi yang tercermin dari perkembangan usaha yang baik dapat menarik perhatian investor untuk membeli saham perusahaan serta menunjukkan nilai suatu perusahaan tersebut.

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Harapan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba dalam jangka panjang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan dapat diperoleh dengan adanya peningkatan profitabilitas perusahaan tersebut, dimana jika tingkat keuntungan yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham mengalami peningkatan maka kepercayaan investor pada perusahaan tersebut juga meningkat.

Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam menaikkan nilai yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga jika perusahaan dapat mengelola struktur modal perusahaannya dengan baik, maka nilai perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan. Struktur modal adalah pembiayaan tetap perusahaan yang membandingkan utang dan ekuitas jangka panjang. Struktur modal mencerminkan nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan struktur modal memiliki hubungan dengan sumber keuangan perusahaan, sumber tersebut berasal dari hutang dan ekuitas. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang melebihi modalnya sendiri dapat menurunkan nilai perusahaan tersebut. Oleh karena itu, kepemilikan hutang perlu dimanfaatkan dengan baik sehingga tidak berdampak terhadap penilaian para investor terhadap perusahaan.

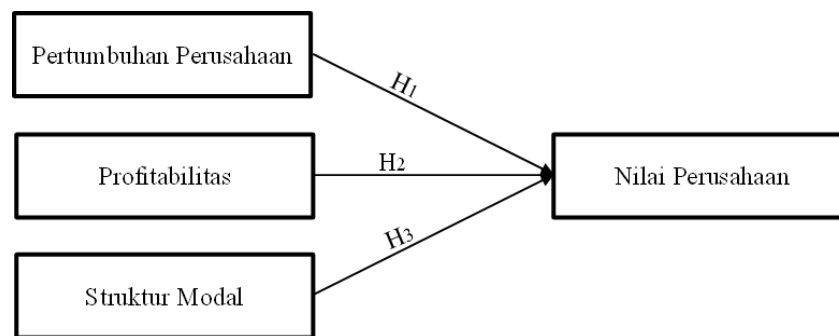
Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat hasil yang berbeda – beda berkaitan dengan variabel independen dalam penelitian ini. Variabel independen yang pertama yaitu pertumbuhan perusahaan. Ifi Adfentari, Ati Sumiati, Achmad Fauzi (2020) dan Alifatul Laili Fajriah, Ahmad Idris, Umi Nadhiroh (2022) dalam penelitiannya mendapatkan hasil yaitu pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara Sandra Laurencia Mandjar dan Yustina Triyani (2019) dan Diah Ayu Shinta Dewi, I Dewa Made Endiana, I Gusti Ayu Asri Pramesti (2022) melalui penelitiannya mendapatkan hasil yaitu pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ha1: Pertumbuhan perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel independen yang kedua yaitu profitabilitas. Dhiemas Nararya Pandhega, Prasetyono (2021) dalam penelitiannya memperoleh hasil yaitu profitabilitas memiliki secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, Sandra Laurencia Mandjar dan Yustina Triyani (2019) melalui penelitiannya mendapatkan hasil yaitu profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Lukman Surjadi (2019) memperoleh hasil yaitu profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Luh Nila, I Ketut Suryanawa (2018) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan. Ha2: Profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhiemas Nararya Pandhega, Prasetiono (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, Ifi Adfentari, Ati Sumiati, Achmad Fauzi (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan namun negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara Sandra Laurencia Mandjar dan Yustina Triyani (2019) dan Dedi Irawan, Nurhadi Kusuma (2019) melalui penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ha3: Struktur modal secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berikut adalah kerangka pemikiran pada penelitian ini:



Gambar.1 Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, dan memilih teknik *purposive sampling* sebagai cara pemilihan sampel. Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 serta laporan keuangannya diperoleh melalui www.idx.co.id. Kriteria pada pemilihan sampel adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI selama 2019 - 2021. 2) Perusahaan sektor konsumen primer yang memiliki data keuangan lengkap selama 2019 - 2021. 3) Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam pelaporan keuangannya. 4) Perusahaan yang periode laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember. 5) Perusahaan yang tidak melakukan *delisting* selama periode 2019 - 2021. 6) Perusahaan yang tidak melakukan IPO (*Initial Public Offering*) selama periode 2019 - 2021. Jumlah data yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 64 perusahaan sektor konsumen primer.

Berikut adalah variabel operasional dan pengukuran pada penelitian ini:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

No.	Variabel	Sumber	Cara Pengukuran	Skala
1.	Nilai Perusahaan	Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi (2019)	$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$	Rasio

2.	Pertumbuhan Perusahaan	Made Ayu Paramita Dewi dan Made Reina Candradewi (2018)	$TAG = \frac{\frac{Total\ Aset\ t - Total\ Aset\ t-1}{Total\ Aset\ t-1}}{Total\ Aset\ t-1}$	Rasio
3.	Profitabilitas	Merienda Fauzia Tumangkeng (2018)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	Rasio
4.	Struktur Modal	Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi (2019)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$	Rasio

Hasil Uji Statistik

Uji statistik deskriptif untuk pertumbuhan perusahaan menghasilkan nilai rata - rata sebesar 0.063802, nilai minimum sebesar -0.999180 (Pratama Abadi Nusa Industri Tbk), nilai maksimum sebesar 1.676057 (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), serta nilai standar deviasi yang dihasilkan adalah sebesar 0.234529.

Hasil selanjutnya untuk profitabilitas dengan nilai rata - rata sebesar 0.047766, nilai minimum sebesar -0.300287 (Gozco Plantations Tbk), nilai maksimum sebesar 0.607168 (FKS Food Sejahtera Tbk), serta nilai standar deviasi yang dihasilkan adalah sebesar 0.121042.

Selain itu, hasil untuk struktur modal antara lain yaitu nilai rata - rata sebesar 1.676544, nilai minimum sebesar -2.127341 (FKS Food Sejahtera Tbk), nilai maksimum sebesar 23.41625 (Matahari Putra Prima Tbk), serta nilai standar deviasi yang dihasilkan adalah sebesar 2.678087.

Terakhir, untuk nilai perusahaan dengan nilai rata - rata sebesar 3.284043, nilai minimum sebesar -0.940000 (FKS Food Sejahtera Tbk), nilai maksimum sebesar 56.79000 (Unilever Indonesia Tbk), serta nilai standar deviasi yang dihasilkan adalah sebesar 5.756130.

Analisis regresi berganda:

$$Y = 0.433149 + 0.077181X_1 + 0.115684 + 0.090404 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas terdapat nilai konstanta sebesar 0.433149. Asumsi jika variabel bebas pertumbuhan perusahaan (TAG), profitabilitas (ROA), dan struktur modal (DER) konstan, maka diperoleh prediksi bahwa nilai perusahaan (PBV) sebesar 0.433149 satuan.

Hasil lain menunjukkan variabel pertumbuhan perusahaan (X_1) dengan rasio TAG mempunyai nilai koefisien sebesar 0.077181, dimana jika nilai variabel pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 dan yang lain konstan, maka diperoleh prediksi bahwa nilai variabel nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 0.077181.

Hasil lain menunjukkan variabel profitabilitas (X_2) dengan rasio ROA mempunyai nilai koefisien sebesar 0.115684, dimana jika nilai variabel profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 dan yang lain konstan, maka diperoleh prediksi bahwa nilai variabel nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 0.115684.

Hasil lain menunjukkan variabel struktur modal (X_3) dengan rasio DER mempunyai nilai koefisien sebesar 0.090404, dimana jika nilai variabel struktur modal mengalami

peningkatan sebesar 1 dan yang lain konstan, maka diperoleh prediksi bahwa nilai variabel nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 0.090404.

Uji F. Uji F menunjukkan nilai *Prob (F-statistic)* sebesar 0.000. Berdasarkan hasil Uji F tersebut menunjukkan nilai *Prob (F-statistic)* lebih kecil dari 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji koefisien determinasi atau *Adjusted R²*. Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.802449. Berdasarkan hasil Uji koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa sebesar 80.24% dari Y yaitu nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel X yaitu variabel pertumbuhan perusahaan (TAG), profitabilitas (ROA), dan struktur modal (DER) dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 2. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	0.433149	0.061298	7.066275	0.0000
X1_TAG	0.077181	0.177588	0.434606	0.6646
X2_ROA	0.115684	0.591721	0.195505	0.8453
X3_DER	0.090404	0.025288	3.574920	0.0005

Uji t. Uji t menunjukkan nilai probabilitas variabel pertumbuhan perusahaan (TAG) lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.6646. Berdasarkan hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (TAG) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (PBV). Selanjutnya, variabel profitabilitas (ROA) dengan nilai probabilitas sebesar 0.8453 (lebih besar dari 0.05) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil berikutnya, variabel struktur modal (DER) dengan nilai probabilitas sebesar 0.0005 yaitu lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (PBV).

Diskusi

Hasil pengujian variabel dilakukan dengan menggunakan tiga variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal dengan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, pertumbuhan perusahaan dengan nilai koefisien sebesar 0.077181 dan nilai probabilitas sebesar 0.6646, menunjukkan arah pengaruh positif dari pertumbuhan perusahaan serta tidak terdapat pengaruh signifikan dari pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, Ha1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan secara tidak signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil selanjutnya yaitu profitabilitas dengan nilai koefisien sebesar 0.115684 dan nilai probabilitas sebesar 0.8453, menunjukkan arah pengaruh positif dari profitabilitas serta tidak terdapat pengaruh signifikan dari pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, Ha2 ditolak, dengan kesimpulan bahwa profitabilitas secara tidak signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil selanjutnya yaitu struktur modal dengan nilai koefisien sebesar 0.090404 dan nilai probabilitas sebesar 0.0005, menunjukkan arah pengaruh positif dari struktur modal serta terdapat pengaruh signifikan dari struktur modal. Oleh karena itu, Ha3

diterima, dengan kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, H₃ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan bahwa dari tiga variabel independen, hanya struktur modal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu adanya keterbatasan sampel, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan sektor konsumen primer. Penelitian ini juga memiliki batas jangka waktu periode yaitu tiga tahun, serta dalam penelitian ini terdapat keterbatasan variabel yaitu hanya menggunakan tiga variabel independen. Dengan demikian, dari beberapa keterbatasan yang telah disebutkan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan memperluas ruang lingkup penelitian dan juga menambah periode penelitian agar hasil penelitian dapat diperoleh dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

- Alifatul, L. F., Ahmad, I., Umi, N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 1-12.
- Catur, F. U. & Riani, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibria*, 6(1), 1-14.
- Dedi, I. & Nurhadi, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17 (1), 66-81.
- Diah, A. S. D., I Dewa, M. E., I Gusti, A. A. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 81-91.
- Dhiemas, N. P. & Prasetiono (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Management*, 10(5), 1-15.
- Ifi, A., Ati, S., Achmad, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 1(2), 386-395.
- Jensen, M and W. Meckling (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Finance Economic*, 3, 305-360.
- Luh, N., I Ketut, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 2145-2174.

- Lukman, S. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 331-341.
- Made, A. P. D. & Made, R. C. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4385-4416.
- Merienda, F. T. & Titik, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1-16.
- Sandra, L. M. & Yustina, T. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 55-72.
- Spence, A. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87, 355-374.



UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

ISSN: 2657-0033

Jurnal Paradigma Akuntansi



Vol.8 Edisi.1, Januari 2026

UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL

Reina Angreani, Lukman Suryadi
419-429

 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36152>

 Abstract : 0 |  pdf : 4

pdf

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Meilina Halda, Tony Sudirgo
430-438

 Abstract : 0 |  pdf : 6

pdf

PERAN SANKSI PAJAK, MODERNISASI PELAYANAN PAJAK, PEMAHAMAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Aillen Cindy Clara Jofan Wijaya, Widyasari Widyasari
439-447

 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36154>

 Abstract : 0 |  pdf : 2

pdf

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Gilbert Benedict, Jonnardi Jonnardi
448-454

 Abstract : 0 |  pdf : 5

pdf

Editorial Team

Penanggungjawab

I Gde Adiputra

<https://orcid.org/0000-0001-5279-7806>

[SCOPUS ID : 57207963052] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ketua Dewan Penyunting

Nizam Jim Wiryawan 

Fakultas Ekonomi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

Anggota Dewan Penyunting

Ignatius Rony Setyawan 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Rodhiah Rodhiah 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ishak Ramli 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Hetty Karunia Tunjungsari 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Sekretaris Editorial

Michael Sinaga 

<https://www.instagram.com/michaelsinaga1/>

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta